

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.⁵⁷

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63-64

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 14

Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁵⁹ Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.⁶⁰

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis eksperimen murni yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.⁶¹ Pada penelitian ini satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada proses pembelajaran nanti kedua kelas tersebut diukur dengan nilai *pre test* di awal pembelajaran dan *post test* tentang materi yang telah diajarkan.

Sedangkan untuk metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 72

⁶⁰ Abidin, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 68

⁶¹ *Ibid*, hlm. 74

mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dengan kata lain bahwa metode ini tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh. Oleh sebab itu peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya, dalam arti kata tidak dilakukan sepenuhnya.⁶²

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* atau kelompok semu. Tujuannya agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan konvensional kepada kelompok lain (kelas kontrol).

Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mengajar di sekolah tersebut. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan tidak menggunakan metode pembelajaran diskusi.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *non equivalent control pre test-post test group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan tes awal. Perlakuan pada kedua kelompok berbeda, dimana kelompok eksperimen

⁶² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 44

menggunakan metode pembelajaran diskusi dan kelompok kontrol menggunakan model konvensional dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

Tabel 3.1

**Desain Penelitian *Non Equivalent Control Pre test-Post test*
Group Design**

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Ekspirimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ : *Pre test* diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₂ : *Post test* diberikan setelah pemberian *treatment*

O₄ : *Post test* diberikan pada kelas tanpa pemberian *treatment*

X : Pemberian *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi

B. Variabel dan Skala Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya.⁶³ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁴ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X)	: X1 = Metode pembelajaran diskusi X2 = Kedisiplinan
Variabel terikat (Y)	: Hasil belajar siswa

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁶⁵ Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.⁶⁶

⁶³ *Ibid*, hlm. 38

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 39

⁶⁵ M. Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 120

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 92

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁷ Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kedisiplinan dan hasil belajar.

Tabel 3.2

Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.⁶⁸ Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

⁶⁷ Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan...*, hlm. 136

⁶⁸ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), hlm. 133

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh siswa kelas I sampai dengan kelas VI MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi siswa MIN 6 Tulungagung berjumlah 340 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V berjumlah 35 siswa yang terdiri dari kelas V A berjumlah 18 siswa dan kelas V B yang berjumlah 17 siswa.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel atau sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁰ Dapat pula diartikan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 8

menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁷¹

Dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari guru dan kepala sekolah. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter dan kemampuan.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, meliputi kisi-kisi instrumen angket dan kisi-kisi instrumen tes. Kisi-kisi instrumen terdiri dari variabel, aspek, indikator, nomor item, dan jumlah butir. Dalam kisi-kisi angket memuat variabel kedisiplinan siswa dengan jumlah item angket sebanyak 30 item. Sedangkan materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah demonstrasi materi “Ibadah Haji” dengan metode pembelajaran diskusi. Soal tes yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test* dengan jumlah soal sebanyak 10 soal berbentuk uraian.

Sedangkan untuk kisi-kisi instrumen angket dan tes dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
Kedisiplinan Siswa	Disiplin di lingkungan keluarga ⁷²	Disiplin berangkat sekolah	1,7	2
		Disiplin belajar di rumah	6,17,19,20,22,24,	7

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 183

⁷² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hlm. 8

			28	
	Disiplin di lingkungan sekolah ⁷³	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	2,3,9, 10,11, 14	6
		Disiplin dalam mengerjakan tugas	4,5,8, 12,13, 15,16, 18	8
		Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah	21,23, 25,26, 27,29, 30	7
Jumlah				30

Tabel 3.4

Lembar Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami tata cara ibadah haji 3.2 Mengenal rukun, wajib dan sunnah ibadah haji serta larangan ibadah haji	Ibadah Haji	3.1.1 Menjelaskan pengertian haji baik secara bahasa maupun istilah	1, 2	2
			3.1.2 Menyebutkan syarat wajib haji	3	1
			3.2.1 Menyebutkan rukun, wajib dan sunnah haji	4,5, 6,7, 8	5

⁷³ *Ibid*, hlm. 9

			3.2.2 Menyebutkan larangan- larangan ketika beribadah haji	9, 10	2
Total					10

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷⁴ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Pedoman angket merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan tingkat hasil belajar peserta didik. Pedoman angket ini berupa lembar pernyataan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran Fiqih. Instrumen berupa angket dilakukan pada setelah proses pembelajaran selesai.

⁷⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 151

2. Instrumen Tes

Pedoman tes berupa tes tertulis untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes obyektif atau uraian dengan jumlah soal ada 10 butir. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan di awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Sedangkan *post test* dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah diajarkan dengan metode pembelajaran diskusi di kelas eksperimen.

3. Instrumen Dokumentasi

Yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Pedoman dokumentasi yang ingin didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai siswa serta foto ketika penelitian berlangsung.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan peneliti data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah melalui angket dan tes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi jumlah siswa dan informasi mengenai profil sekolah melalui guru kelas dan kepala sekolah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 6 Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut karena MIN 6 Tulungagung memiliki visi misi dan juga prestasi yang cukup membanggakan.

Visi dari MIN 6 Tulungagung “Terwujudnya Generasi Berprestasi, Mandiri dan Berbudi”.

Adapun Misi dari MIN 6 Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya optimalisasi proses pembelajaran dan bimbingan.
- b. Mewujudkan pengembangan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- c. Membantu menumbuh kembangkan potensi generasi yang kreatif.

- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- e. Membentuk karakter warga madrasah yang berakhlak mulia.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Angket (Koesioner)

Angket atau koesioner merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan koesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden.⁷⁵ Metode angket ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi . Untuk mendapatkan data tersebut maka perlu menggunakan lembar angket kedisiplinan siswa.

2. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁶

⁷⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 168

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 150

Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test*.

Pre test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal siswa sebelum diajarkan menggunakan metode pembelajaran diskusi, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷⁷

Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

⁷⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 221

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.⁷⁸

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasyarat, uji hipotesis, dan analisis hasil belajar.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁹

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Arikunto, menjelaskan validitas isi digunakan apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen akan mempermudah pengujian validitas dan juga lebih sistematis.⁸⁰

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan tiga ahli sebagai penguji validitas

⁷⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105

⁷⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 211

⁸⁰ Suharsimin Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 82

kontruks yaitu Dr. Eni Setyowati, S.Pd.,MM dan Imam Mushafak, M.Pd.I selaku dosen IAIN Tulungagung dan Arip Purwati, S.Pd.I selaku guru kelas V A di MIN 6 Tulungagung. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara *r-hitung* dengan *r-tabel*.

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) tersebut diuji dengan signifikansi atau disebut juga dengan uji-t.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-18$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:⁸¹

Tabel 3.5

Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Keputusan
0,800 – 0,1000	Sangat valid
0,600 – 0,799	Valid
0,400 – 0,599	Cukup valid
0,200 – 0,399	Agak valid
0,000 – 0,199	Tidak valid

⁸¹ *Ibid*, hlm. 98

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas tes bermakna tes tersebut memiliki keterpercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, dan konsisten.⁸²

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.⁸³ Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.

Ada bermacam-macam cara atau metode untuk mengetahui reliabilitas internal. Metode pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan berbagai cara antara lain: Belah dua (*split half*) dan *Spearman Brown*, *Kuder Richardson-20 (KR-20)*, *KR-21*, *Anova Hoyt* dan *Alpha*.⁸⁴ Untuk mengetahui reliabilitas tes harus menggunakan alfa cronbach.

Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Dalam menguji validitas data peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 5%.

⁸² Zulkifli, *Pengaruh Media...*, hlm. 52

⁸³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 222

⁸⁴ Riduwan, *Metode & Teknik...*, hlm. 113

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji *Chi* Kuadrat, uji Liliefors, dengan teknik Kolmogorov- Smirnov, dan dengan SPSS. Adapun dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi.

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai *F* harus ditemukan dulu derajat kebebasan (*db*). Dalam menguji signifikannya terdapat *db* pembilang ($n_1 - 1$) dan *db* penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, data dikatakan homogen bila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$.

Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus diatas, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan $\text{Sig.} >$

0,05 maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Anova 2 jalur*. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V di MIN 6 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

- a. H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan dengan hasil belajar Fiqih peserta didik di MIN 6 Tulungagung.
- b. H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kedisiplinan dengan hasil belajar Fiqih peserta didik di MIN 6 Tulungagung.